

Rancang Bangun Sistem Aplikasi Kasir Pintar *Enterprise Resource Planning* (ERP) Berbasis Odoo pada UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau

Nendi¹, Hendra Ekky Saputra^{2*}, Ahmad Suprianto³, Putri Dwi Aprilia⁴, Syntha Agung Lestari⁵

^{1,2*,3,4,5} Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Corresponding Email: hendraekky1946@gmail.com^{2*}

Histori Artikel:

Dikirim 16 Februari 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 28 Februari 2024; *Diterima* 15 Maret 2024; *Diterbitkan* 10 Mei 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMKI Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Penerapan teknologi informasi dalam skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi krusial dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional di berbagai sektor industri. Pada industri makanan dan minuman, penerapan sistem aplikasi kasir pintar berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) menggunakan *platform* Odoo telah menjadi perhatian yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem aplikasi kasir pintar berbasis ERP menggunakan Odoo pada UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. Dengan menggabungkan teknologi Odoo dengan praktik bisnis UMKM, penelitian ini memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan di rumah makan tradisional. Melalui analisis implementasi dan evaluasi, penelitian ini menawarkan panduan praktis dan wawasan bagi UMKM lain yang tertarik untuk mengadopsi teknologi serupa dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman praktis tentang penerapan teknologi kepada UMKM, tetapi juga memberikan kontribusi bagi perkembangan lebih lanjut dalam literatur tentang aplikasi teknologi informasi dalam industri makanan dan minuman.

Kata Kunci: UMKM; Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP); Odoo.

Abstract

The application of information technology on a Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) scale is crucial in increasing competitiveness and operational efficiency in various industrial sectors. In the food and beverage industry, the implementation of a smart cashier application system based on Enterprise Resource Planning (ERP) using the Odoo *platform* has become a significant concern. This research aims to design and build an ERP-based smart cashier application system using Odoo at the MSME Uni Mita Lintau Traditional Restaurant. By combining Odoo technology with MSME business practices, this research provides a solution to improve operational efficiency and customer experience in traditional restaurants. Through implementation analysis and evaluation, this research offers practical guidance and insight for other MSMEs interested in adopting similar technology to improve their business performance. Thus, this research not only contributes to the practical understanding of the application of technology to MSMEs but also contributes to further developments in the literature on the application of information technology in the food and beverage industry.

Keyword: MSMEs; Enterprise Resource Planning (ERP); Odoo.

1. Pendahuluan

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran yang sangat penting. UMKM bukan hanya menjadi tulang punggung ekonomi, tetapi juga merupakan penyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM, kontribusi UMKM terhadap PDB pada tahun 2017 mencapai angka yang mengesankan, yaitu sekitar 60,34% (Gregorius Rio & Pitaloka, 2020). Namun, kendati memiliki peran yang vital, UMKM seringkali menghadapi tantangan yang besar dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Dalam era transformasi digital yang sedang berlangsung saat ini, penerapan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi kelangsungan hidup UMKM. Teknologi informasi tidak hanya memfasilitasi pengoperasian dan pengelolaan bisnis, tetapi juga membuka peluang baru dalam meningkatkan daya saing UMKM. Integrasi data, pengelolaan informasi yang efektif, dan proses bisnis yang terkontrol menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan efisiensi yang optimal bagi UMKM (Suabdinegara *et al.*, 2021).

Rumah Makan Uni Mita Lintau, yang didirikan pada awal tahun 2017 oleh Bapak Syafril, merupakan contoh UMKM di sektor makanan dan minuman yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan operasionalnya. Meskipun restoran ini berhasil menarik banyak pengunjung dari berbagai kelompok usia, proses pengkasiran yang masih dilakukan secara manual menjadi penghambat dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis. Dalam konteks ini, teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP) muncul sebagai solusi yang menjanjikan. ERP, khususnya yang berbasis Odoo, telah terbukti efektif dalam menyederhanakan proses transaksi dan pengelolaan bisnis secara menyeluruh (Suminten *et al.*, 2019). Dengan memanfaatkan ERP berbasis Odoo, Rumah Makan Uni Mita Lintau diharapkan dapat meningkatkan efisiensi sistem pengkasiran, mengoptimalkan pengelolaan inventaris, dan memperbaiki pengalaman pelanggan.

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah konsep yang mengacu pada integrasi sistem informasi untuk mengelola proses bisnis suatu perusahaan secara terpadu. ERP memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai elemen bisnis seperti produksi, distribusi, manajemen persediaan, keuangan, dan sumber daya manusia menjadi satu sistem yang terpusat. ERP dapat meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan visibilitas bisnis, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Odoo, sebagai *platform* perangkat lunak open source, memberikan solusi ERP yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Penelitian oleh Ridha *et al.* (2022) menunjukkan bahwa implementasi ERP berbasis Odoo pada perusahaan manufaktur memungkinkan integrasi antara pemasok, produsen, dan distributor. Dalam penelitian ini, metodologi Pengembangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk merancang e-SCM pada perusahaan tersebut. Dengan menggunakan Odoo, perusahaan dapat mengoptimalkan manajemen rantai pasokan, perencanaan produksi, dan penjualan produk secara *real-time*, sehingga meningkatkan efisiensi operasional.

Dalam lingkup industri kecil dan menengah (IKM), penggunaan sistem ERP, terutama yang bersifat *open source* seperti Odoo, menjadi pilihan yang menarik karena biayanya yang terjangkau dan kemampuan untuk disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Penelitian oleh Terminanto dan Hidayanto (2017) mengimplementasikan ERP pada perusahaan kecil seperti KKPS (Koperasi Karyawan PT SRI) dapat meningkatkan integrasi departemen, mengoptimalkan proses akuntansi, dan menghasilkan keuntungan finansial yang signifikan. Penelitian oleh Nurjanah dan Sukmawati (2023) tentang sistem informasi *Point of Sale* (POS) berbasis *web* dengan menggunakan Odoo menunjukkan bahwa Odoo juga dapat diterapkan dalam aplikasi POS untuk mendukung proses transaksi penjualan secara efisien. Sementara itu, penelitian oleh Pantouw (2022) mengenai penerapan ERP berbasis Odoo dalam manajemen persediaan obat menghasilkan manfaat implementasi ERP dalam mempercepat proses distribusi dan mengoptimalkan pengelolaan persediaan.

Dari segi strategi bisnis, penggunaan *Enterprise Architecture* (EA) juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keselarasan strategis. Penelitian oleh Alwi *et al.* (2023) dan Hindarto (2023)

menunjukkan bagaimana penerapan EA dapat meningkatkan efisiensi layanan dan manajemen proyek secara keseluruhan, sementara penelitian lainnya oleh Hindarto (2023) menyoroti peran EA dalam memperkuat keberlanjutan rantai pasokan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa pengembangan aplikasi kasir pintar berbasis ERP seperti Odoo memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, terutama dalam manajemen rantai pasokan dan akuntansi. Sumber daya terbuka dan metodologi terstruktur seperti ERD dan ASAP (Accelerated SAP) memungkinkan perusahaan untuk mengimplementasikan solusi ERP dengan biaya yang terjangkau dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem aplikasi kasir pintar berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan *platform* Odoo pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. Melalui perancangan sistem ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam memperkuat peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing UMKM di Indonesia. Dengan solusi yang tepat dan terintegrasi, diharapkan UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau dapat meningkatkan produktivitasnya, mengoptimalkan layanan pelanggan, dan berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan sektor UMKM secara keseluruhan.

1.2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat signifikan bagi UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau dan perkembangan teknologi informasi serta industri makanan-minuman secara keseluruhan. Implementasi sistem aplikasi kasir pintar berbasis ERP menggunakan Odoo diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan layanan pelanggan, memberikan panduan praktis bagi UMKM lain dalam mengadopsi teknologi serupa, serta memberikan kontribusi pada literatur akademis.

2. Metode Penelitian

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data kualitatif untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan kontekstual mengenai usaha Rumah Makan Uni Mita Lintau. Metode pengumpulan data kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami makna dan interpretasi yang lebih dalam tentang fenomena yang diamati. Terdapat beberapa sistem pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pertama, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sistem yang sedang berjalan di Rumah Makan Uni Mita Lintau. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin terjadi dalam operasional usaha tersebut, baik yang bersifat fungsional maupun non-fungsional. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk mendokumentasikan kebutuhan sistem berdasarkan literatur atau sumber-sumber lain yang relevan. Kedua, wawancara dilakukan dengan pemilik usaha Rumah Makan Uni Mita Lintau. Wawancara merupakan metode komunikasi langsung yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang fitur-fitur yang diinginkan dalam sistem, batasan-batasan yang ada, dan preferensi pengguna. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih personal dan detail tentang kebutuhan dan harapan pemilik usaha terkait pengembangan sistem. Ketiga, studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai referensi jurnal dan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Studi pustaka ini bertujuan untuk mendukung penelitian dengan informasi yang telah dikembangkan dan diverifikasi oleh peneliti lain dalam bidang yang sama. Dengan memanfaatkan pengetahuan yang

telah ada, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang masalah yang dihadapi oleh usaha Rumah Makan Uni Mita Lintau dan solusi yang mungkin dapat diterapkan. Metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memberikan keragaman dan kedalaman informasi yang diperlukan untuk memahami kondisi usaha Rumah Makan Uni Mita Lintau secara menyeluruh. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh usaha tersebut dan merancang solusi yang sesuai untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi operasionalnya.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan di Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau berlangsung selama periode empat bulan, dimulai dari bulan November 2023 hingga Februari 2024. Penjadwalan ini didasarkan pada pertimbangan optimalisasi waktu dan penyesuaian dengan kebutuhan proyek penelitian. Setiap tahap kegiatan dilakukan secara terencana dan terstruktur untuk mencapai tujuan penelitian dengan efektif. Penulis mengalokasikan waktu untuk melakukan kunjungan ke rumah makan tersebut pada hari yang telah ditentukan dan kesepakatan antara tim dengan pihak. Pemilihan hari dan jam tersebut mempertimbangkan ketersediaan waktu bagi pemilik usaha dan kecocokan dengan jadwal peneliti. Kegiatan observasi yang dilakukan pada setiap kunjungan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses operasional dan kondisi aktual di Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. Data yang diperoleh dari observasi ini menjadi dasar untuk analisis dan perumusan solusi dalam penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan pertemuan rutin dengan pihak terkait, baik secara langsung maupun daring, untuk memperbarui perkembangan proyek, mendiskusikan temuan, dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya.

c. Tempat Kegiatan

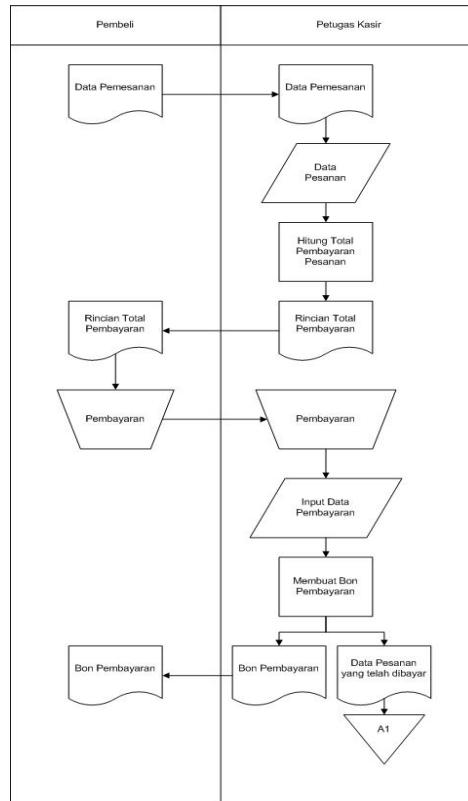
Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di berbagai tempat yang relevan dengan tujuan penelitian dan kebutuhan prosesnya. Tempat utama kegiatan akan mencakup lokasi Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau sebagai objek penelitian utama, di mana observasi, wawancara, dan implementasi sistem akan dilakukan. Selain itu, beberapa tempat lain yang mungkin diperlukan untuk kegiatan seperti analisis data, diskusi tim, dan presentasi hasil juga akan dipertimbangkan. Ini termasuk ruang kerja di institusi tempat penulis melakukan penelitian, fasilitas laboratorium komputer, dan tempat-tempat lain yang mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan sistem. Pemilihan tempat kegiatan akan memperhatikan ketersediaan fasilitas yang diperlukan, aksesibilitas, dan kemudahan dalam berkoordinasi dengan semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Dengan memastikan tempat kegiatan yang sesuai, diharapkan proses penelitian dapat berjalan lancar dan efisien.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

3.1.1 Analisa Sistem Berjalan

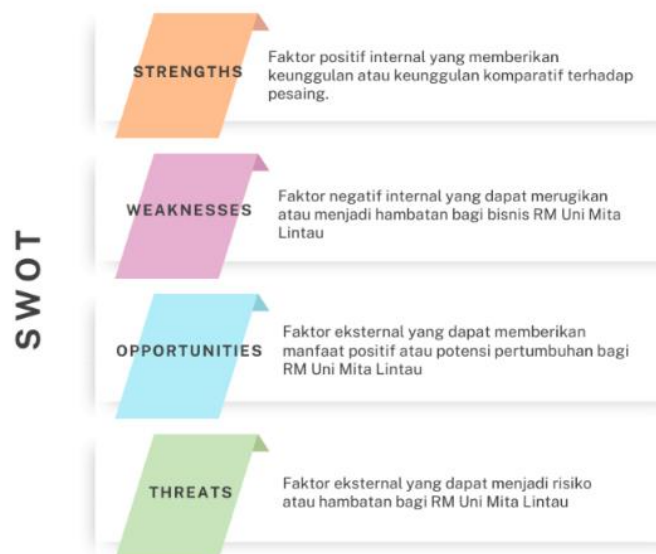
Dengan melakukan analisis sistem yang berjalan, tim penelitian dapat memahami secara menyeluruh tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau, serta merancang solusi yang sesuai untuk meningkatkan operasional mereka melalui penerapan sistem aplikasi kasir pintar berbasis ERP menggunakan Odoo. Berikut merupakan flowmap diagram untuk analisa sistem berjalan.



Gambar 1. Analisa Sistem Berjalan

3.1.2 Analisis SWOT

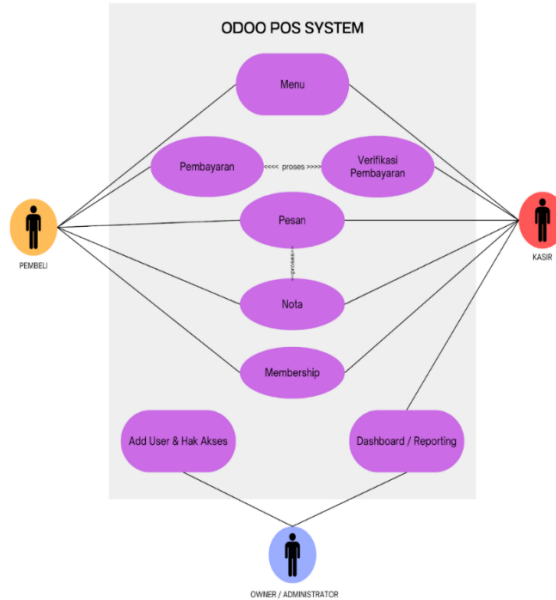
Analisis SWOT adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang terkait dengan suatu ide bisnis, proyek, atau situasi. Ini adalah alat yang berguna untuk merencanakan strategi dan pengambilan keputusan. Berikut adalah contoh analisis SWOT untuk UMKM Rumah Makan Uni Mita Lintau yang akan menerapkan sistem aplikasi kasir pintar berbasis Odoo:



Gambar 2. Analisis SWOT

3.1.3 Use case Diagram

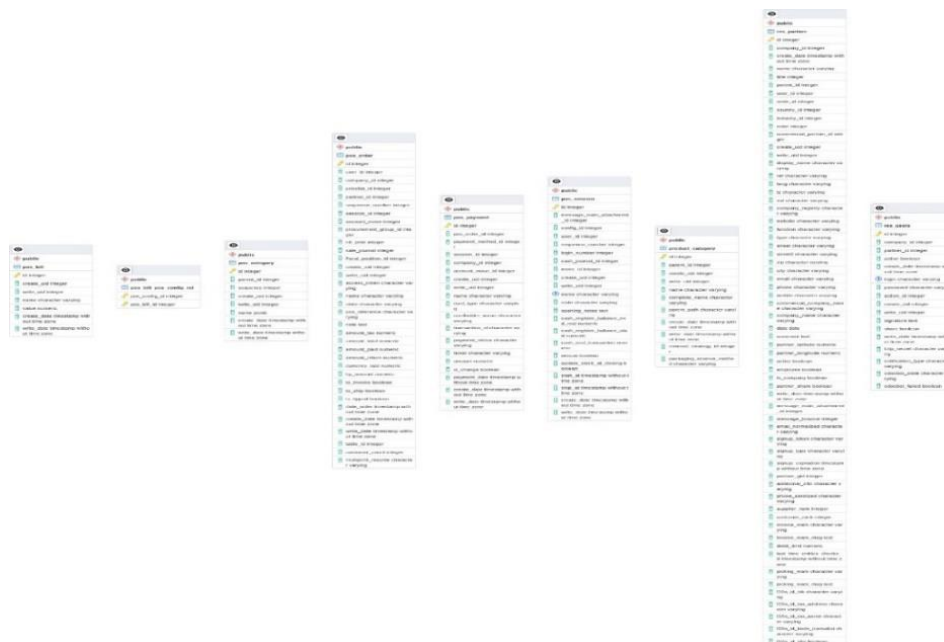
Use case diagram ini memberikan gambaran tentang interaksi antara aktor-aktor yang terlibat yaitu pembeli dan kasir, dan fungsionalitas utama yang disediakan oleh sistem aplikasi kasir pintar berbasis Odoo di UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. Ini membantu dalam memahami peran dan interaksi dari setiap elemen dalam sistem tersebut.



Gambar 3. Use case Diagram

3.1.4 Class Diagram

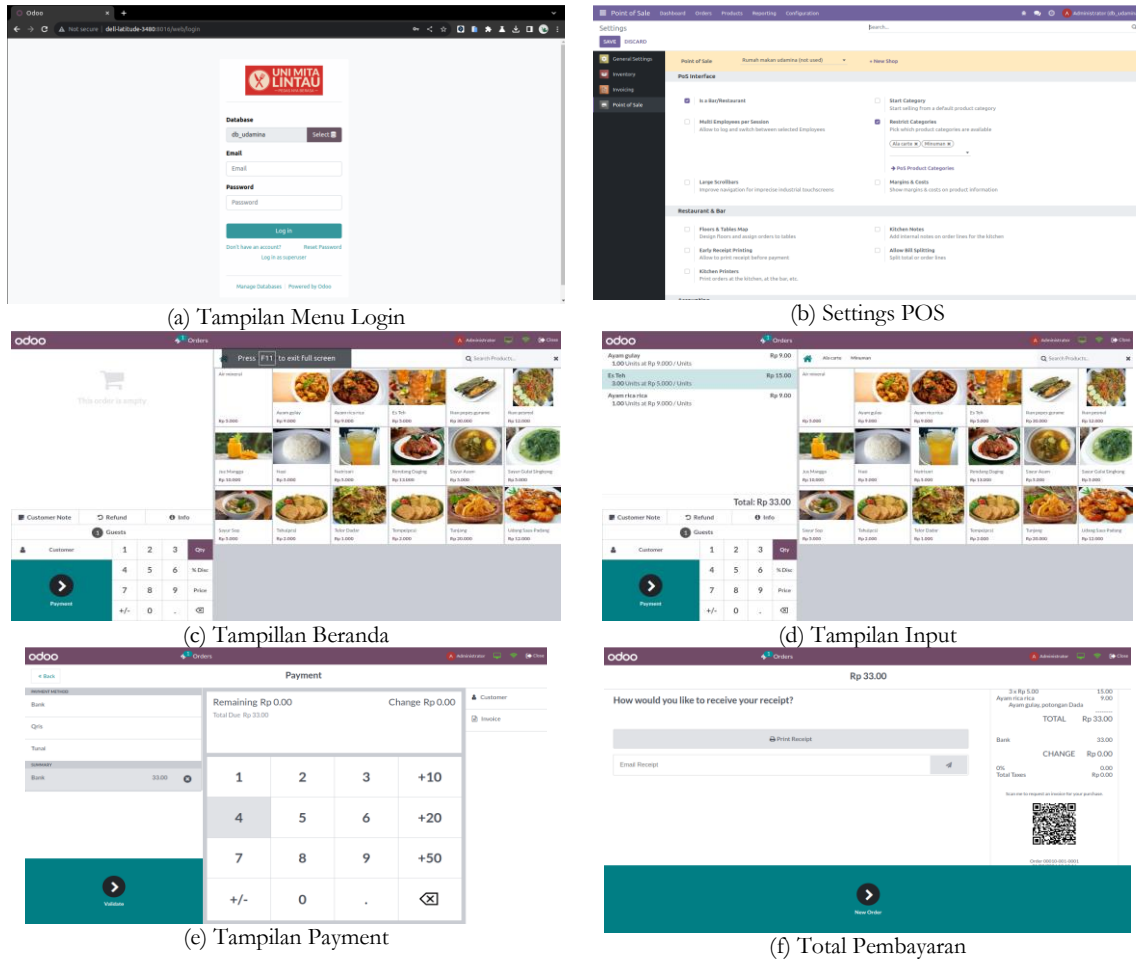
Class diagram ini memberikan gambaran struktur dasar dari komponen-komponen utama dalam sistem aplikasi kasir pintar berbasis ERP menggunakan Odoo di UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. Setiap kelas memiliki atribut dan metode yang sesuai dengan peran dan fungsinya dalam sistem tersebut.



Gambar 4. Class Diagram

3.1.5 Tampilan Layar Program / Aplikasi

Tampilan layar program atau aplikasi menampilkan halaman awal pada program aplikasi kasir Rumah Makan Uni Mita Lintau. Terdapat menu login, yang dimana harus menginput email dan password.



Gambar 5. Tampilan Layar Program / Aplikasi

Gambar 5.a Tampilan Menu Login, Tampilan ini merupakan halaman awal yang muncul saat pengguna membuka aplikasi kasir. Di sini, pengguna diminta untuk memasukkan email dan password untuk masuk ke dalam sistem. Gambar 5.b Settings POS, Tampilan ini menampilkan pengaturan dan konfirmasi yang berkaitan dengan pengaturan point-of-sale (POS). Pengguna dapat mengakses menu ini untuk mengonfigurasi berbagai pengaturan terkait operasional restoran. Gambar 5.c Tampilan Beranda, Halaman beranda menampilkan daftar menu makanan yang tersedia di Rumah Makan Uni Mita Lintau. Pengguna dapat melihat daftar menu dan menggunakan fitur kalkulator untuk menghitung total biaya pesanan. Gambar 5.d Tampilan Input, Tampilan ini muncul saat pengguna melakukan input pesanan atau item yang akan dibeli. Pengguna dapat memilih menu makanan atau minuman yang diinginkan dan menambahkannya ke dalam keranjang belanja. Gambar 5.e Tampilan Payment, Pada layar ini, pengguna diberikan opsi untuk melakukan pembayaran menggunakan metode transfer bank, QR code, atau pembayaran tunai. Ini memudahkan pelanggan dalam memilih opsi pembayaran yang paling sesuai dengan preferensi mereka. Gambar 5.f Total Pembayaran, Tampilan ini menampilkan total biaya pesanan yang harus dibayarkan oleh pelanggan. Ini termasuk harga dari semua item yang dipilih ditambah dengan pajak

dan biaya layanan, jika ada. Ini memberikan gambaran yang jelas kepada pelanggan tentang jumlah yang harus mereka bayar sebelum menyelesaikan transaksi.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan.

Sistem kasir yang diimplementasikan di Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau merupakan sebuah solusi teknologi yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses transaksi dan manajemen keuangan di dalam restoran. Dengan sistem ini, pembayaran menjadi lebih efisien dan terorganisir, memungkinkan pemilik usaha untuk melacak penjualan, mengelola inventaris, dan memperbaiki pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Dibandingkan dengan metode manual, penggunaan sistem kasir memberikan keuntungan yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan mengurangi risiko kesalahan administratif. Selain itu, penggunaan sistem kasir juga memungkinkan untuk melakukan monitoring terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara lebih efektif. Dengan sistem yang terintegrasi, pemilik usaha dapat melacak kinerja keuangan mereka, mengidentifikasi tren penjualan, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan real-time. Hal ini membantu UMKM seperti Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau untuk terus berkembang dan bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Gambar 5 merupakan Dokumentasi Kegiatan dari proses pengenalan sistem kasir dan monitoring UMKM yang dilakukan selama pelaksanaan proyek.

3.2. Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dari kegiatan ini adalah pemilik dan pengelola usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor industri makanan dan minuman, khususnya Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau yang terdiri dari individu-individu termasuk pemilik rumah makan, manajer, dan karyawan yang terlibat dalam proses operasional sehari-hari. Selain itu, masyarakat sasaran juga mencakup konsumen yang menjadi pengguna layanan di Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. Dengan penerapan sistem aplikasi kasir pintar berbasis ERP menggunakan Odoo, diharapkan masyarakat sasaran ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengalaman pelanggan, serta meningkatkan kualitas dan daya saing usaha mereka dalam industri kuliner.

3.3. Pembahasan

Tim penelitian telah mengevaluasi hasil pelaksanaan pengabdian terhadap masyarakat sasaran, yaitu para pemilik Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. Tim juga menguraikan langkah-langkah yang diambil dalam merancang dan menerapkan sistem aplikasi kasir pintar berbasis ERP menggunakan *platform* Odoo untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan di Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. Peneliti membahas hasil analisis sistem berjalan, analisis SWOT, serta diagram *use case* dan *class* yang menjadi dasar implementasi sistem. Selain itu, juga dibahas tampilan layar program atau aplikasi yang dikembangkan, serta manfaat yang diperoleh oleh masyarakat sasaran dari penerapan teknologi ini.

Diagram *use case* dan *class* memberikan gambaran yang jelas tentang interaksi antara pengguna dan sistem, serta struktur dasar komponen-komponen utama dalam sistem aplikasi kasir pintar berbasis ERP menggunakan Odoo. Ini menjadi dasar implementasi yang solid untuk membangun sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan bisnis UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. Tampilan layar program atau aplikasi yang dikembangkan memberikan penggunaan yang intuitif dan efisien bagi para pengguna, baik pemilik bisnis maupun pelanggan. Dengan fitur-fitur seperti menu login, pengaturan POS, beranda menu makanan, dan layar pembayaran, kami berhasil menyajikan antarmuka yang ramah pengguna dan memudahkan proses transaksi.

Manfaat dari penerapan sistem kasir pintar berbasis ERP menggunakan Odoo bagi masyarakat sasaran sangatlah signifikan. Para pemilik dan pengelola UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, melacak penjualan dengan lebih baik, mengelola inventaris dengan lebih efisien, serta meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Dibandingkan dengan metode manual, penggunaan sistem kasir memberikan keuntungan yang nyata dalam meningkatkan produktivitas dan mengurangi risiko kesalahan administratif. Melalui kegiatan pengabdian ini, peneliti juga berhasil menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam industri makanan dan minuman, terutama di kalangan UMKM, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Implikasi lebih lanjut dari proyek ini meliputi kontribusi terhadap perkembangan literatur tentang aplikasi teknologi informasi dalam industri kuliner serta peningkatan kesadaran akan pentingnya adopsi teknologi dalam meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi sangat penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama dalam sektor rumah makan konvensional seperti Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau. Beberapa kesimpulan yang diperoleh, sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, pelacakan penjualan, dan manajemen inventaris dengan menggunakan sistem aplikasi kasir pintar Odoo yang berbasis Enterprise Resource Planning (ERP).
- 2) UMKM dapat meningkatkan pengalaman pelanggan dengan menggunakan sistem kasir pintar untuk memberikan layanan yang lebih cepat, akurat, dan efisien.
- 3) Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau menggunakan sistem aplikasi kasir pintar berbasis Odoo untuk meningkatkan penjualan, mengelola inventaris dengan lebih baik, dan mengurangi kesalahan administratif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan sistem aplikasi kasir pintar berbasis ERP yang menggunakan Odoo dapat meningkatkan kinerja operasional dan daya saing UMKM dalam industri rumah makan konvensional.

5. Daftar Pustaka

- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020, November). Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik covid 19 di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)* (Vol. 6, No. 2, pp. 139-146).
- Alwi, M. N., Hindarto, D., Marina, A., & Yudhakusuma, D. (2023). Efficiency and Effectiveness: Enterprise Architecture Strategies for Healthcare Service. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 3(3), 386–397. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v3i3.1813>.
- Amelia, S., & Sintawati, I. D. (2019). Penerapan Enterprise Resource Planning Penjualan Aksesoris Berbasis Odoo. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 6(1), 69-74. DOI: <https://doi.org/10.30656/jsii.v6i1.1052>.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714. DOI: <https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2133>.
- Hindarto, D. (2023). Enterprise Architecture Development to Strengthen Sustainability in the Supply Chain. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 7(4), 714–723. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v7i4.1834>
- Hindarto, D. (2023). The Management of Projects is Improved Through Enterprise Architecture on Project Management Application Systems. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 3(2), 151–161. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v3i2.1512>
- Jacobs, F. R. (2007). Enterprise resource planning (ERP)—A brief history. *Journal of operations management*, 25(2), 357-363. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jom.2006.11.005>.
- Lim, M., & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop. *Computer And Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 4(2), 46-55.
- Nurjanah, A. L., & sukrawati, lisna. (2023). Web-based Point of Sale (POS) information system at PT Sinergi Nusa Inovative using odoo. *JESI: Journal Elektronik Sistem Informatika*, 1(1), 1–10. DOI: <https://doi.org/10.31848/jesii.v1i1.3176>.
- Pantouw, T. J. X. (2022). Penerapan enterprise resource planning (ERP) berbasis Odoo pada persediaan obat di Apotek Damai Paal 2 Manado. *SKRIPSI-2022*.
- Ridha, A. E., Widawati, E., & Bachtiar, E. W. M. (2022). Development of E-Supply Chain Management Design for Crispy Soybean Snacks Products Using Odoo 13.0. *Int. J. Progress. Sci. Technol*, 35, 359-370.
- Suabdinegara, I. K., Putri, G. A. A., & Raharja, I. M. S. (2021). Reengineering Proses Bisnis Toko Oleh-Oleh Menggunakan Enterprise Resource Planning Odoo 13 dengan User Acceptance Test sebagai Metode Pengujian Sistem. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(4), 1488-1497. DOI: <http://dx.doi.org/10.30865/mib.v5i4.3271>.

Terminanto, A., & Hidayanto, A. N. (2017, September). Identifying characteristics and configurations in open source ERP in accounting using ASAP: A case study on SME. In *2017 International Conference on Soft Computing, Intelligent System and Information Technology (ICSIT)* (pp. 227-232). IEEE. DOI: <https://doi.org/10.1109/ICSIT.2017.47>.